



Qalam lil Muhtadin
Published by Prodi PGMI STITTA Labuhanbatu

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SD NEGERI 12 PERLABIAN TAHUN PELAJARAN 2023/2024

¹Shinta Arsita Sari, ²Jupriaman, ³Leli Hasanah Lubis

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary Rantauprapat Lauhanbatu

Email : ¹shintaarsitasari@gmail.com, ²jupriaman@gmail.com, ³lelihasanahlubis@gmail.com

ABSTRACT

Shinta Arsita Sari, 2024, The Influence of Study Discipline on the Learning Outcomes of Students at SD Negeri 12 Perlabian for the 2023/2024 Academic Year. This research was conducted to answer two problem formulations, namely whether there is an influence of study discipline on the learning outcomes of students at SD Negeri 12 Perlabian and how significant the influence of study discipline is on the learning outcomes of students at SD Negeri 12 Perlabian for the 2023/2024 academic year.

This research is a type of Quantitative Research using the census/total sampling technique. Thus, the population and sample size in this study are 35 students from grades V and VI of SD Negeri 12 Perlabian for the 2023/2024 academic year. The data collection instruments used were questionnaires (surveys) and documentation.

The data analysis technique in this study uses SPSS version 22 for normality tests, homogeneity tests, and hypothesis tests. The results of this study indicate that there is a significant influence of Study Discipline on the Learning Outcomes of Students at SD Negeri 12 Perlabian for the 2023/2024 Academic Year. This can be proven with a significance value of $0.02 < 0.05$ and a t-value $> t$ -table, namely $2.168 > 1.693$. And the coefficient of determination (R Square) value obtained is 0.229 or equivalent to 22.9%. Thus, H_a is accepted and H_o is rejected, which means it can be concluded that learning discipline affects the learning outcomes of students at SD Negeri 12 Perlabian for the 2023/2024 academic year.

Keywords: Study Discipline, Student Learning Outcomes

ABSTRAK

Shinta Arsita Sari, 2024, Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Negeri 12 Perlabian Tahun Pelajaran 2023/2024. Penelitian ini dilakukan untuk menjawab dua rumusan masalah yaitu apakah ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa SD Negeri 12 Perlabian dan seberapa besar pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa SD Negeri 12 Perlabian Tahun Pelajaran 2023/2024.

Penelitian ini adalah jenis Penelitian Kuantitatif dengan menggunakan teknik sensus/sampling total. Sehingga jumlah populasi dan sampel pada penelitian ini adalah 35 orang siswa kelas V dan VI SD Negeri 12 Perlabian Tahun Pelajaran 2023/2024. Adapun instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket) dan dokumentasi.

Teknik analisa data pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 22 untuk uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Negeri 12 Perlabian Tahun Pelajaran 2023/2024. Ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansinya $0,02 < 0,05$ dan nilai thitung $> t$ tabel yaitu $2,168 > 1,693$. Dan diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) yang nilainya sebesar 0,229 atau senilai 22,9 %. Sehingga H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SD Negeri 12 Perlabian Tahun Pelajaran 2023/2024.

Kata Kunci : Disiplin Belajar, Hasil Belajar Siswa

ISSN 2962-8881



I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting bagi setiap manusia dan berlangsung sepanjang hidup. Pendidikan di Indonesia bertujuan untuk mengembangkan potensi diri yang dimiliki oleh setiap individu melalui proses pembelajaran. Pendidikan memiliki peran penting dalam upaya peningkatan sumber daya manusia ke arah yang lebih baik. Hal ini sebagaimana dalam rumusan tujuan pendidikan Nasional yang ditegaskan dalam Undang-undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pada Bab III pasal 4 yang dirumuskan sebagai berikut:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dalam membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Yayan Alpian mengatakan pentingnya pendidikan dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kesejahteraan, dan membangun martabat bangsa. Pemerintah berupaya memberikan perhatian yang sungguh-sungguh untuk mengatasi berbagai masalah di bidang peningkatan pendidikan mulai dari tingkat dasar, menengah, sampai tingkat tinggi. Pendidikan

secara umum merupakan suatu proses kehidupan yang bertujuan mengembangkan setiap individu agar mampu hidup dan melangsungkan kehidupan. Sehingga menjadi seseorang yang terdidik itu sangat penting. Pendidikan diharapkan mampu membentuk peserta didik yang dapat mengembangkan sikap, keterampilan dan kecerdasan intelektualnya. menjadi manusia yang terampil, cerdas, serta berakhlak mulia.

Hasil belajar mempunyai peranan yang penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya. Menurut Darmadi hasil belajar adalah suatu hasil yang nyata yang dicapai oleh siswa dalam menguasai kecakapan jasmani dan rohani disekolah yang diwujudkan dalam bentuk raport pada setiap semester. Hasil belajar yang baik menjadi hal yang sangat penting bagi siswa. Sebab siswa yang memiliki hasil belajar yang baik adalah siswa yang berhasil dalam proses belajarnya dan menguasai ilmu pengetahuan yang dipelajarinya.

Dalam kegiatan pembelajaran, hendaknya siswa dijadikan sebagai pusat dari kegiatan belajar, hal ini dimaksudkan untuk membentuk watak, peradaban dan meningkatkan taraf hidup siswa. Pembelajaran perlu memberdayakan semua potensi siswa guna memperoleh keterampilan yang diharapkan. Siswa yang mampu mencapai keterampilan tersebut akan

mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang disesuaikan dengan program pembelajaran yang akan dicapainya. Tercapainya hasil belajar yang diharapkan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor tersebut berasal dari faktor internal dan faktor eksternal.

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah disiplin belajar. Disiplin belajar adalah ketaatan siswa dalam mentaati segala peraturan dan tata tertib yang berlaku disekolah dengan rasa penuh tanggung jawab. Disiplin diterapkan baik di dalam maupun di luar kelas. Sejak memasuki jenjang pendidikan disekolah para siswa hendaknya dikenalkan dengan lingkungan sekolah yang menjunjung tinggi sikap disiplin. Jejen Musfah berpendapat bahwa sekolah harus mampu meyakinkan siswa bahwa perilaku baik dan berprestasi tinggi hanya dapat dicapai dengan kedisiplinan yang tinggi.

II. LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pengertian Pengaruh

Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹ Pengaruh adalah suatu kekuatan atau daya yang dapat timbul

dari sesuatu. Hal yang dimaksud dapat berupa sifat, pribadi, benda, kepercayaan, dan tindakan seseorang, yang dapat mempengaruhi lingkungan disekitarnya. Pengaruh menurut W.J.S Poewardamita adalah suatu kekuatan yang ada pada sesuatu yang sifatnya dapat mengubah sesuatu itu ke sesuatu yang lain.² Dampaknya dapat dilihat dengan ada tidaknya perubahan, artinya kekuasaan dikatakan mempunyai pengaruh apabila mampu mengubah keadaan dibandingkan sebelumnya.

Sedangkan pengertian pengaruh menurut Norman Barry adalah suatu tipe kekuasaan yang jika seorang dipengaruhi agar bertindak dengan cara tertentu, dapat dikatakan terdorong untuk bertindak demikian, sekalipun ancaman sanksi yang terbuka tidak merupakan motivasi yang mendorongnya.³ Dampaknya ada dua macam yaitu pengaruh positif dan pengaruh negatif. Berdasarkan pendapat di atas maka penulis menyimpulkan bahwa pengaruh adalah suatu daya yang dapat menimbulkan perubahan pada sesuatu. Perubahan yang terjadi bisa berupa perubahan ke arah yang positif ataupun negatif. Sesuatu dikatakan

¹ KBBI VI Daring, 2016, 'Pengaruh', Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, <<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pengaruh>>. Di akses tanggal 13 Mei 2024.

² Yusnita Ulfah Munthe and Fauzi Arif Lubis, 2022, 'Pengaruh Dan Efektivitas Media Sosial Pada Proses Pengumpulan Zakat, Infaq, Dan Sedekah: Studi Kasus Di Lembaga Amil Zakat Al-Washliyah Beramal (LAZ WASHAL)) Sumatera Utara Yusnita', Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM), Vol. 2, No. 1, hlm. 2541.

³ Askal Wahid Sihite, dkk, 2022, 'Pengaruh Budaya Organisasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tapanuli Tengah', Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran Dan Penelitian Mahasiswa, Vol. 4, No.4, hlm. 3.

berdampak positif bila menghasilkan perubahan yang lebih baik dari keadaan sebelumnya, dan berdampak negatif bila menghasilkan perubahan yang sebaliknya.

2. Pengertian Disiplin

Disiplin menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah 1. tata tertib (di sekolah, kemiliteran, dan sebagainya); 2. ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan (tata tertib dan sebagainya); 3. bidang studi yang memiliki objek, sistem, dan metode tertentu.⁴ Karena itu disiplin belajar berarti kesediaan untuk mematuhi ketertiban agar murid dapat belajar. Pada proses belajar, disiplin belajar sangat penting dalam menunjang keberhasilan murid di kelas maupun di sekolah. Ini bertujuan agar murid dapat meningkatkan kualitas dalam kegiatan pembelajaran dan dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Sebagaimana firman Allah SWT. Surat Al - Asr ayat 1-3.

yang artinya, *“Demi waktu, sesungguhnya manusia berada dalam kerugian, kecuali orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasehati untuk kebenaran dan saling menasehati untuk kesabaran”*.

Pada ayat diatas menjelaskan bahwa, jika kita benar-benar hidup berdisiplin waktu , maka jalan usaha dan kerja sebagai perwujudan ibadah kepada Allah akan selalu mendapat keridhaan serta

kemudahan dari padaNya. Bukan dari orang lain, akan tetapi hasil dari usaha kita sendiri.

Stara Waji dalam Imam menyatakan bahwa disiplin berasal dari bahasa latin discere yang berarti belajar. Dari kata ini, timbul kata disciplina yang berarti pengajaran atau pelatihan. Kata disiplin mengalami perkembangan makna dalam beberapa pengertian. Pertama, disiplin diartikan sebagai kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan dan pengendalian. Kedua, disiplin sebagai latihan yang bertujuan mengembangkan diri agar dapat berperilaku tertib.⁵

Ani Endriani dan Nurul Iman dalam jurnalnya mengatakan bahwa disiplin adalah suatu sikap yang mengharuskan seseorang untuk bertanggung jawab atas perbuatannya, patuh atas keputusan dan perintah, serta ketepatan dalam menghargai waktu.⁶ Sedangkan Bambang dan Yuliani Sujiono dalam Imam mengemukakan bahwa disiplin berasal dari kata disiplin. Artinya orang yang belajar secara sukarela mengikuti seorang pemimpin apakah itu orang tua, guru, atau orang dewasa lainnya yang berwenang mengatur kehidupan bermasyarakat. Pokok utama disiplin adalah peraturan yaitu pola tertentu yang ditetapkan untuk mengatur perilaku seseorang. Peraturan yang dimaksudkan tentunya untuk mengarahkan manusia menuju hidup

⁵ Imam Musbikin, 2021, *Pendidikan Karakter Disiplin*, Nusa Media, Yogyakarta, hlm 5.

⁶ Ani Endriani dan Nurul Iman, 2022, *‘Pentingnya Sikap Disiplin Dan Tanggung Jawab’*, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Cahaya Mandalika, Vol. 3, No. 1, hlm. 57.

⁴ KBBI VI Daring, 2016, ‘Disiplin’, *Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa*, <<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/disiplin>>. Diakses tanggal 14 Mei 2023.

yang lebih baik.

Menurut Naryanto, dengan disiplin pola pengendalian kehendak seseorang yang sedemikian rupa akan di arahkan secara teratur. Langkah demi langkah bertujuan yang hendak dicapai sambil memanfaatkan waktu dan tenaga dan sarana yang tersedia secara bedaya guna.⁷ Disiplin membawa banyak manfaat dalam hidup. Beberapa manfaat yang diperoleh dari gaya hidup disiplin antara lain manajemen waktu yang efektif, peningkatan produktivitas, motivasi, dan penguatan karakter pribadi. Berdasarkan definisi-defenisi disiplin di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa disiplin adalah suatu sikap penting yang harus dimiliki oleh seseorang yang ditunjukkan dengan kepatuhan atau ketaatan dalam mematuhi peraturan yang ada guna mencapai keteraturan hidup yang lebih baik.

3. Pengertian Belajar

Belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), adalah 1. Berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, 2. Berlatih, 3. Berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.⁸ Seseorang dikatakan belajar apabila telah menunjukkan perubahan pada perilakunya. Perubahan tersebut relatif permanen sebagai hasil dari pengalaman dan

latihan.

Belajar menurut Hilgard dalam Nurlina, dkk. adalah suatu proses dimana suatu perilaku muncul atau berubah karena adanya respon terhadap suatu situasi.⁹ Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan perilaku yang baru kearah yang lebih baik. Seorang murid yang memiliki disiplin belajar yang baik akan mempunyai kecakapan mengenai cara belajar. Hal ini sangat diperlukan guna tercapainya hasil belajar yang diharapkan. Berhasil atau tidaknya murid dalam usahanya pada dasarnya tergantung pada bagaimana ia melakukan cara-cara belajar yang baik.

Adapun pengertian belajar menurut W.S Winkel dalam Rora dan Maya adalah suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif antara seseorang dengan lingkungan. Kemudian menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai-nilai yang bersifat relatif konstan dan berbekas.¹⁰ Belajar adalah proses perubahan tingkah laku dan perubahan pemahaman, yang pada mulanya seorang anak tidak dibekali dengan potensi fitrah, kemudian dengan terjadinya proses belajar maka seorang anak berubah tingkah laku dan pemahamannya semakin

⁷ Naryanto, 2022, *Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa*, Eureka Media Aksara, Jawa Tengah, hlm. 13.

⁸ KBBI VI Daring, 'Belajar', *Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa*, 2016
<<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Belajar>>
/ Di akses tanggal 6 Agustus 2024.

⁹ Nurlina Ariani Hrp, dkk, 2022, *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*, Widina Bhakti Persada, Bandung, hlm.3.

¹⁰ Rora Rizky Wandini dan Maya Rani Sinaga, 2018, 'Games Pak Pos Membawa Surat Pada Sintax Model Pembelajaran Tematik', *Jurnal Raudhah*, Vol. 06, No.01, hlm. 3.

bertambah.¹¹ Slameto berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses usaha seseorang untuk mencapai perubahan baru dalam tingkah laku secara umum, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.¹² Berdasarkan pendapat para ahli di atas, penulis menyimpulkan bahwa belajar adalah sebuah proses ataupun usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku dan pemahaman ke arah yang lebih baik.

Mohammad Surya mengemukakan ada delapan ciri yang menandai perubahan tingkah laku, yaitu:

- 1) Perubahan yang disadari dan disengaja,
- 2) Perubahan yang berkesinambungan,
- 3) Perubahan yang fungsional,
- 4) Perubahan yang bersifat positif,
- 5) Perubahan yang bersifat aktif,
- 6) Perubahan yang relatif permanen,
- 7) Perubahan yang bertujuan dan
- 8) Perubahan perilaku secara keseluruhan.¹³

Adapun beberapa prinsip belajar

menurut Ngalim Purwanto adalah :

1. Dalam belajar setiap siswa harus diusahakan partisipasi aktif, meningkatkan minat dan membimbing untuk mencapai tujuan instruksional.
2. Belajar bersifat keseluruhan dan materi itu harus memiliki struktur, penyajian yang sederhana, sehingga siswa mudah menangkap pengertiannya.
3. Belajar harus dapat menimbulkan motivasi yang kuat pada siswa untuk mencapai tujuan instruksional.
4. Belajar itu proses kontinyu, maka harus tahap demi tahap menurut perkembangannya.
5. Belajar memerlukan sarana cukup, sehingga anak dapat belajar dengan tenang.
6. Perlu ada interaksi anak dengan lingkungannya.

4. Pengertian Disiplin Belajar

Menurut Arikunto dalam Nur Amalia, dkk. disiplin belajar diartikan sebagai tindakan yang mencerminkan rasa ketaatan, kepatuhan yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas dan kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran.¹⁴ Menurut pendapat Surdin dan Tria Melvin, disiplin belajar adalah suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan siswa untuk melakukan aktifitas belajar yang sesuai dengan keputusan-keputusan, peraturan dan

¹¹ Aprida Pane dan Muhammad Darwis Dasopang, 2017, *Belajar Dan Pembelajaran*, Fitrah:Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, Vol. 3, No. 2, hlm. 337

¹² Rohatijah, dkk, 2023, *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Metode Drill Pada Kelas Iv Mdtu Tunas Bangsa Pulau Intan*, Tarbiyah Bil Qalam: Jurnal Pendidikan Agama Dan Sains, Vol. 7, No. 2, hlm. 2.

¹³ Siti Aminah Hasibuan dan Ismi Yulizar, 2022, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick Pada Mata Pelajaran Ipa Di Kelas V Min Medan*, Jurnal Pendidikan, Agama Dan Sains, Vol. VI, No.I, hlm. 61.

¹⁴ Nur Amalia, dkk, 2021, *Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Kelas XI Di SMK STB Depok*, Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora, Vol. 1, No. 2, hlm. 123.

norma-norma yang telah tertulis maupun tidak tertulis antara siswa dan guru disekolah maupun dengan orang tua dirumah untuk mendapatkan penguasaan pengetahuan, kecakapan maupun kebijakan. Menurut Ismatul dan Syafiq disiplin belajar yaitu rangkaian sikap dan tingkah laku siswa sebagai wujud ketaatan dan kepatuhan untuk belajar dengan teratur baik saat di sekolah maupun tidak karena adanya kesadaran siswa itu sendiri, bukan karena paksaan.¹⁵ Seorang siswa yang disiplin dalam belajar di kelas atau sekolah akan membentuk suasana kelas yang kondusif dan pelajaran yang diajarkan oleh guru akan mudah dipahami, siswa akan menjadi individu yang lebih terorganisir dan taat pada peraturan, siswa akan memiliki kesadaran diri untuk berperilaku baik tanpa merasa terancam. Dan dengan menerapkan disiplin maka siswa akan lebih mudah berhasil dan kegiatan belajar akan lebih mudah diselesaikan.

Menurut Gunarsa dalam Ahmad, disiplin belajar merupakan ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan tertulis maupun tidak tertulis dalam proses perubahan perilaku yang menetap akibat praktik yang berupa pengalaman mengamati, membaca, menirukan, mencoba sesuatu, mendengarkan, serta mengikuti arahan. Disiplin bagi siswa diartikan lebih khusus tindakan yang bertujuan untuk ketaatan dalam lingkungan sekolah. Pembangunan kepribadian

yang baik diperlukan lingkungan keluarga yang memiliki sikap disiplin sehingga siswa setiap harinya akan terlatih untuk bertindak disiplin dan penuh tanggung jawab. Salam dan Anggraini dalam Presti, dkk. mengatakan bahwa disiplin belajar merupakan sikap mengendalikan diri yang dilakukan siswa terhadap aturan, tata tertib yang ada, baik itu tertulis maupun tidak, yang telah diimplementasikan serta sikap sadar dan tanggung jawab terhadap tugasnya sebagai pelajar.

Berdasarkan definisi-definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar adalah suatu kesadaran yang ada pada diri siswa untuk mentaati segala peraturan yang berlaku untuk memperoleh pengetahuan dan kecakapan-kecakapan sebagai hasil belajarnya. Disiplin meliputi sikap patuh dan taat dalam menjalankan kewajiban sekolah atau tidak melakukan pelanggaran di lingkungan sekolah. Ketaatan tersebut dapat berupa ketaatan terhadap peraturan tertulis maupun tidak tertulis. Disiplin belajar merupakan perilaku yang ditujukan oleh siswa yang mengarah kepada ketertiban, keteraturan penggunaan waktu, kegiatan belajar terjadwal secara teratur. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan keefektifan belajar murid dan mencapai keberhasilan belajar yang lebih baik.

a. Kriteria Disiplin Belajar

Menurut Darmadi disiplin siswa dalam belajar atau disiplin belajar dapat dilihat dari ketaatan (kepatuhan) siswa terhadap aturan (tata tertib) yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah,

¹⁵ Ismatul Anwaroti dan Syafiq Humaisi, *Meningkatkan Disiplin Belajar Melalui Konsep Diri Siswa*, ASANKA: Journal of Social Science And Education, Vol. , No. 2, hlm. 120.

yang meliputi waktu masuk sekolah, kepatuhan siswa dalam berpakaian, kepatuhan siswa dalam mengikuti kegiatan sekolah dan lain sebagainya. Semua aktifitas siswa yang dilihat kepatuhannya adalah berkaitan dengan aktifitas belajar di sekolah.

Menurut Moenir dalam khairinal, indikator – indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat disiplin belajar siswa, yaitu:

- a) Disiplin waktu, meliputi:
 1. Tepat waktu dalam belajar, mencakup datang dan pulang sekolah tepat waktu, mulai dan selesai belajar di sekolah tepat waktu dan memulai belajar kembali di rumah,
 2. Hadir di dalam kegiatan pembelajaran,
 3. Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan
- b) Disiplin perbuatan, meliputi:
 1. Patuh terhadap tata tertib sekolah,
 2. Rajin belajar,
 3. Mandiri dalam belajar,
 4. Jujur dan
 5. Tingkah laku yang menyenangkan.

Sedangkan menurut Arikunto dalam Durrah terdapat beberapa indikator kedisiplinan siswa yaitu sebagai berikut:

1. Mengerjakan tugas di sekolah.
2. Mempersiapkan keperluan sekolah di rumah.
3. Sikap siswa di kelas saat pembelajaran berlangsung dan tidak membuat keributan atau kekacauan di kelas.
4. Kehadiran siswa baik disekolah.
5. Melaksanakan tata tertib di

sekolah.

Berdasarkan teori tersebut dapat penulis simpulkan bahwa disiplin belajar siswa dapat dilihat dari ketaatan siswa terhadap peraturan dan tata tertib sekolah yang meliputi:

- 1) Waktu masuk dan keluar sekolah
- 2) Kepatuhan siswa dalam berpakaian
- 3) Kepatuhan siswa dalam mengikuti kegiatan sekolah

b. Cara Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa

Menurut Erwin Widiaworo, ada beberapa kiat yang dapat digunakan untuk meningkatkan disiplin belajar siswa yaitu:

1. Membuat kontrak belajar
Kontrak belajar merupakan perjanjian yang dibuat bersama antara guru dan siswa. Aturan dan sanksi yang jelas dan ditetapkan secara bersama antara guru dan siswa akan membuat situasi dan kondisi pembelajaran lebih terkendali.
2. Menyusun jadwal kegiatan belajar mandiri
Guru dapat menugaskan siswa untuk menyusun jadwal kegiatan belajar mandiri di rumah. Jadwal tersebut kemudian harus dilaksanakan oleh siswa secara disiplin. Untuk mengecek apakah siswa belajar sesuai jadwal atau tidak, guru dapat memberi pertanyaan terkait materi pelajaran.
3. Selalu mengadakan pre-test, post-test atau kuis
Untuk merangsang siswa belajar dengan disiplin, guru bisa

mengadakan pre-test, post-test atau semacam kuis guna mendorong siswa untuk disiplin belajar.

4. Ketegasan tanpa kekerasan

Guru harus tegas dalam menegakan disiplin siswa. Ketegasan yang dilakukan guru bukan berarti disertai kekerasan. Sebab, ketegasan yang diiringi kekerasan justru akan menimbulkan dampak negatif. Sebaliknya, ketegasan yang disertai dengan sikap dan kata-kata lembut dan santun justru dapat membuat siswa lebih bisa menerima.

5. Memberikan tugas rumah

Tugas rumah atau pekerjaan rumah, selama ini masih banyak ditempu guru untuk membuat siswa belajar di rumah. Hal ini masih dianggap sebagai cara yang efektif. Kebanyakan siswa akan malas belajar jika tidak ada tugas yang memang harus dikerjakan.

5. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar menurut Bukhari Is adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar dan mencapai tujuan - tujuan pembelajaran atau tujuan intruksional. Sebagai hasil dari belajar, maka akan diperoleh hasil belajar dalam bentuk prestasi belajar. Prestasi atau hasil belajar dapat diukur melalui alat ukur tertentu. Hasil belajar dapat diukur melalui tes atau dapat dilihat dari perilaku yang ditunjukkan seseorang melalui proses belajar tersebut. Belajar dan mengajar merupakan konsep yang tidak bisa dipisahkan.

Menurut Bloom dalam Yendri Wirda

definisi hasil belajar adalah mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah knowledge (pengetahuan, ingatan), comprehension (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), application (menerapkan), analysis (menguraikan, menentukan hubungan), synthesis (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru) dan evaluation (menilai). Domain afektif adalah receiving (sikap menerima), responding (memberikan respon), valuing (nilai), organization (organisasi), characterization (karakterisasi). Domain psikomotor meliputi initiatory, pre-routine, dan routinized. Psikomotor juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.

Menurut Darmadi hasil belajar adalah suatu hasil nyata yang dicapai oleh siswa dalam usaha menguasai kecakapan jasmani dan rohani di sekolah yang diwujudkan dalam bentuk raport pada setiap semester. Untuk mengetahui perkembangan sampai dimana hasil yang telah dicapai oleh seseorang dalam belajar, maka harus dilakukan evaluasi. Hasil belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Perubahan itu diperoleh melalui usaha (bukan karena kematangan). Perubahan tersebut menetap dalam waktu yang relatif lama dan merupakan hasil pengalaman.

Hasil belajar menurut Sudjana dalam Dirgantara dan Iswan adalah kemampuan-kemampuan yang telah

dimiliki oleh peserta didik setelah dia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya. Hasil belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena merupakan suatu proses sedangkan hasil belajar adalah tolak ukur dari kegiatan proses belajar tersebut. Berdasarkan teori yang dikemukakan diatas dapat penulis simpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah mengalami pengalaman belajarnya baik kognitif, afektif dan psikomotor yang diukur melalui proses evaluasi sehingga diketahui seberapa besar perkembangan siswa dalam menguasai kompetensi-kompetensi dalam bidang studi yang dipelajarinya.

a. Indikator Hasil Belajar Siswa

Menurut Darmadi, yang menjadi indikator utama hasil belajar siswa adalah sebagai berikut :

1. Ketercapaian Daya Serap terhadap bahan pembelajaran yang diajarkan, baik secara individual maupun secara berkelompok. Pengukuran Ketercapaian Daya Serap ini biasanya dilakukan dengan penetapan Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal (KKM).
2. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran yang telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun secara berkelompok.

b. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.

Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar penting dalam rangka membantu peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya. Menurut Syah faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi tiga macam, yakni

1. Faktor internal (faktor dari dalam siswa) yakni keadaan/ kondisi jasmani dan rohani siswa,
2. Faktor eksternal (faktordari luar siswa) yakni kondisi lingkungan disekitar siswa,
3. Faktor pendekatan belajar (approach learning) yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pembelajaran.

III. METODE PENELITIAN

a. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang akan dilaksanakan adalah SD Negeri 12 Perlavian yang berlokasi di jalan Arjuna Lohsari I Utara, Desa Kampung Perlavian, Kecamatan Kampung Rakyat, Kabupaten Labuhanbatu Selatan. SD Negeri 12 Perlavian adalah sebuah lembaga pendidikan yang dibangun pemerintah sejak tahun 1975, yang saat ini dipimpin oleh Ibu Nova Natalia Simatupang, S.Pd. Sekolah ini menyandang Akreditasi B. SD Negeri 12 Perlavian memiliki 6 rombel (rombongan belajar). Adapun data pendidik dan tenaga kependidikan SD Negeri 12 Perlavian dengan jumlah total seluruhnya sebanyak 10 orang.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian yang akan dilaksanakan di SD Negeri 12 Perlabian dengan memperhatikan kalender pendidikan sekolah, peneliti menetapkan penelitian dilakukan pada bulan Maret sampai dengan Bulan Juni 2024.

b. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Gasperz dalam Karimuddin mengemukakan bahwa, populasi adalah keseluruhan unsur-unsur yang akan diteliti atau yang akan dijadikan sebagai objek penelitian, dan tentunya kesimpulan yang ditarik hanya berlaku untuk keadaan dari objek-objek tersebut. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V dan kelas VI SD Negeri 12 Perlabian Tahun Pelajaran 2023/2024 yang terdiri dari kelas V 19 Siswa dan kelas VI 16 Siswa dengan keseluruhan jumlah populasi yaitu 35 siswa SD Negeri 12 Perlabian.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian objek yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Adapun sampel pada penelitian ini ditentukan dengan teknik Sensus/Sampling total, yaitu teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Sampel yang ditetapkan peneliti adalah seluruh siswa kelas V dan VI SD Negeri 12 Perlabian tahun pelajaran 2023/2024 yaitu sebanyak 35 siswa.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Profil dan Sejarah Singkat Sekolah

SD Negeri 12 Perlabian adalah salah satu Sekolah Dasar yang terletak di Jalan Arjuna Desa Kampung Perlabian, Kecamatan Kampung Rakyat, Kabupaten Labuhanbatu Selatan. SD Negeri 12 Perlabian yang berlokasi di jalan Arjuna Lohsari I Utara adalah sebuah lembaga pendidikan yang dibangun pemerintah sejak tahun 1975. Pada tahun pertama berdiri sampai dengan tahun 2005 SD Negeri 12 Perlabian dipimpin oleh Bapak Tengku Mahini, kemudian pada tahun 2005 sampai dengan tahun 2014 sekolah ini dipimpin oleh Bapak Sudiro, M.Pd, lalu ditahun 2014 sampai dengan tahun 2022 SD Negeri 12 Perlabian dipimpin oleh Bapak Tande Siregar, S.Pd.

Pada tahun 2022 sampai saat ini dipimpin oleh Ibu Nova Natalia Simatupang, S.Pd dengan luas tanah 3.158 m2 dan berakreditasi baik (B) dengan No. SK 860/BANSM/PROVSU/LL/XII/2018 . Pada tahun 1975 sampai dengan tahun 2020 nama sekolah SD Negeri 12 Perlabian adalah SD Negeri 114341 Lohsari, kemudian pada tahun 2021 berganti nama menjadi UPTD. SD Negeri 12 Perlabian. Letak sekolah ini bisa dikatakan strategis karena berada ditengah Desa Kampung Perlabian yang sangat dekat dengan rumah warga.

Adapun visi, misi dan tujuan SD

Negeri 12 Perlaluan sebagai berikut:

Visi : “Terwujudnya peserta didik yang ber intelektual dan berbudi pekerti serta berlandaskan iman dan taqwa”

Misi :

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Menimbulkan rasa cinta dengan bangga terhadap bangsa dan negara.
- 3) Meningkatkan kedisiplinan etika dan moral pendidik dan peserta didik.
- 4) Melaksanakan PBM yang kreatif, efektif dan inovatif.
- 5) Membina hubungan kemitraan dengan masyarakat dan stakeholder pendidikan untuk meningkatkan sekolah.

Tujuan Sekolah :

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik.
- 2) Meningkatkan budi pekerti yang luhur.
- 3) Sebagai wadah penyalur bakat dan keterampilan.
- 4) Meningkatkan kecerdasan anak bangsa.
- 5) Menciptakan hubungan baik dengan seluruh warga sekolah dan masyarakat.

b. Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di SD Negeri 12 Perlaluan

Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah, SD Negeri 12 Perlaluan mengupayakan sarana dan prasarana belajar mengajar sebagai faktor yang penting guna melancarkan proses belajar mengajar yang diharapkan. Adapun sarana

pendidikan yang dimiliki SD Negeri 12 Perlaluan secara terperinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.1

Sarana dan Prasarana Pendidikan di
SD Negeri 12 Perlaluan
Tahun Pelajaran 2023/2024

No.	Jenis Ruang	Jumlah Ruang	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang Belajar	6	Baik
4	Ruang UKS	1	Baik
5	Perpustakaan	1	Baik
6	Laboratorium	1	Baik
7	Ruang Ibadah	1	Baik
8	Ruang Tata Usaha	1	Baik
9	WC Guru	2	Baik
10	WC Siswa	3	Baik

Sumber : SD Negeri 12 Perlaluan

b. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Negeri 12 Perlaluan Tahun Pelajaran 2023/2024. Dalam penelitian ini terdapat dua rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian yang telah dilakukan, yaitu mengetahui adanya Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Negeri 12 Perlaluan Tahun Pelajaran 2023/2024 dan mengetahui seberapa besar Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Negeri 12 Perlaluan Tahun Pelajaran 2023/2024. Sebagaimana telah dibahas pada bab sebelumnya bahwa

disiplin belajar merupakan suatu sikap yang ditunjukkan oleh siswa dalam mentaati segala peraturan baik di dalam maupun di luar kelas guna mencapai suatu keadaan belajar yang diharapkan.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah peneliti lakukan di atas, diperoleh dengan membandingkan hasil thitung dengan ttabel, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Diketahui nilai signifikansi t yaitu 0,02 lebih kecil dibandingkan 0,05 yaitu $0,02 < 0,05$ dan diketahui nilai ttabel sebesar 1,693, sedangkan nilai thitung sebesar 2,168. Dengan demikian nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel dengan taraf signifikansi 5 % yaitu $2,168 > 1,693$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V dan VI SD Negeri 12 Perlamban Tahun Pelajaran 2023/2024.

Sedangkan hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,229 yang artinya jika dipersentasekan menjadi 22,9 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa 22,9 % hasil belajar matematika siswa kelas V dan VI dipengaruhi oleh disiplin belajar, sedangkan sisanya 77,1 % merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh sebab itu, disiplin belajar penting untuk diterapkan dan ditingkatkan dalam kehidupan sehari-hari siswa baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Diperlukan kesadaran dalam diri siswa untuk menanamkan sikap

disiplin belajar untuk mewujudkan prestasi belajar yang lebih baik.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan penelitian tentang Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Negeri 12 Perlamban Tahun Pelajaran 2023/2024 disimpulkan bahwa :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Negeri 12 Perlamban Tahun Pelajaran 2023/2024. Ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansinya $0,02 < 0,05$ dan nilai thitung $> t_{tabel}$ yaitu $2,168 > 1,693$. Hal ini memberikan makna bahwa Disiplin Belajar mempengaruhi Hasil Belajar Matematika siswa kelas V dan VI SD Negeri 12 Perlamban. Jika semakin baik atau tingginya disiplin belajar siswa, maka akan berpengaruh baik pada hasil belajarnya.
2. Besarnya pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Negeri 12 Perlamban Tahun Pelajaran 2023/2024 pada mata pelajaran Matematika kelas V dan VI dapat dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi bahwa besar nilainya (R^2 Square) sebesar 0,229 yang berarti dapat disimpulkan bahwa besar nilainya adalah 22,9 %. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 22,9 % , sedangkan sisanya sebanyak 77,1 % dipengaruhi oleh variabel lain

yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

b. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang telah diperoleh, dan pembahasan yang telah dijelaskan pada penelitian ini, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Diharapkan kepada guru agar lebih tegas dalam menerapkan sikap disiplin belajar terhadap para siswa, baik sikap disiplin di dalam maupun di luar kelas, serta dapat membantu siswa menumbuhkan rasa kesadaran dalam diri bahwa dengan sikap disiplin dapat meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik.

2. Bagi Siswa

Sebagai siswa sudah seharusnya mentaati segala peraturan yang telah ditetapkan di sekolah. Siswa diharapkan untuk selalu berusaha meningkatkan prestasi belajar salah satunya dengan menerapkan sikap disiplin belajar yang tinggi. Dengan disiplin belajar maka dapat tercipta suasana belajar yang kondusif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian selanjutnya yang akan menyelidiki tentang permasalahan yang sama disarankan untuk memilih subjek penelitian yang memiliki karakteristik yang berbeda dan dapat meneliti variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar matematika selain variabel disiplin belajar. Sehingga peneliti dapat lebih mengembangkan ilmu pengetahuan yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, Nur dkk, 2021, '*Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Kelas XI Di SMK STB Depok*', Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora, Vol. 1, No. 2, hlm. 123.

Anwaroti Ismatul dan Syafiq Humaisi, *Meningkatkan Disiplin Belajar Melalui Konsep Diri Siswa*, ASANKA: Journal of Social Science And Education, Vol. , No. 2, hlm. 120.

Endriani Ani dan Nurul Iman, 2022, '*Pentingnya Sikap Disiplin Dan Tanggung Jawab*', Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Cahaya Mandalika, Vol. 3, No. 1, hlm. 57.

Hasibuan Aminah Siti dan Ismi Yulizar, 2022, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick Pada Mata Pelajaran Ipa Di Kelas V Min Medan*, Jurnal Pendidikan, Agama Dan Sains, Vol. VI, No.I, hlm. 61.

Hrp, Ariani Nurlina dkk, 2022, *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*, Widina Bhakti Persada, Bandung, hlm.3.

KBBI VI Daring, 'Belajar', *Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa*, 2016

- <<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Belajar>>/ Di akses tanggal 6 Agustus 2024.
- KBBI VI Daring, 2016, 'Pengaruh', *Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa*, <<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pengaruh>>. Di akses tanggal 13 Mei 2024.
- KBBI VI Daring, 2016, 'Disiplin', *Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa*, <<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/diisiplin>>. Diakses tanggal 14 Mei 2023.
- Munthe Ulfah Yusnita and Fauzi Arif Lubis, 2022, 'Pengaruh Dan Efektivitas Media Sosial Pada Proses Pengumpulan Zakat, Infaq, Dan Sedekah: Studi Kasus Di Lembaga Amil Zakat Al-Washliyah Beramal (LAZ WASHAL)) Sumatera Utara Yusnita', *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, Vol. 2, No. 1, hlm. 2541.
- Musbikin, Imam 2021, *Pendidikan Karakter Disiplin*, Nusa Media, Yogyakarta, hlm 5.
- Naryanto, 2022, *Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa*, Eureka Media Aksara, Jawa Tengah, hlm. 13.
- Pane Aprida dan Muhammad Darwis Dasopang, 2017, *Belajar Dan Pembelajaran*, Fitrah:Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, Vol. 3, No. 2, hlm. 337
- Rohatijah, dkk, 2023, 'Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Metode Drill Pada Kelas Iv Mdtu Tunas Bangsa Pulau Intan', *Tarbiyah Bil Qalam: Jurnal Pendidikan Agama Dan Sains*, Vol. 7, No. 2, hlm. 2.
- Sihite, Wahid Askal dkk, 2022, 'Pengaruh Budaya Organisasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tapanuli Tengah', *Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran Dan Penelitian Mahasiswa*, Vol. 4, No.4, hlm. 3.
- Wandini Rizky Rora dan Maya Rani Sinaga, 2018, 'Games Pak Pos Membawa Surat Pada Sintax Model Pembelajaran Tematik', *Jurnal Raudhah*, Vol. 06, No.01,hlm. 3.